

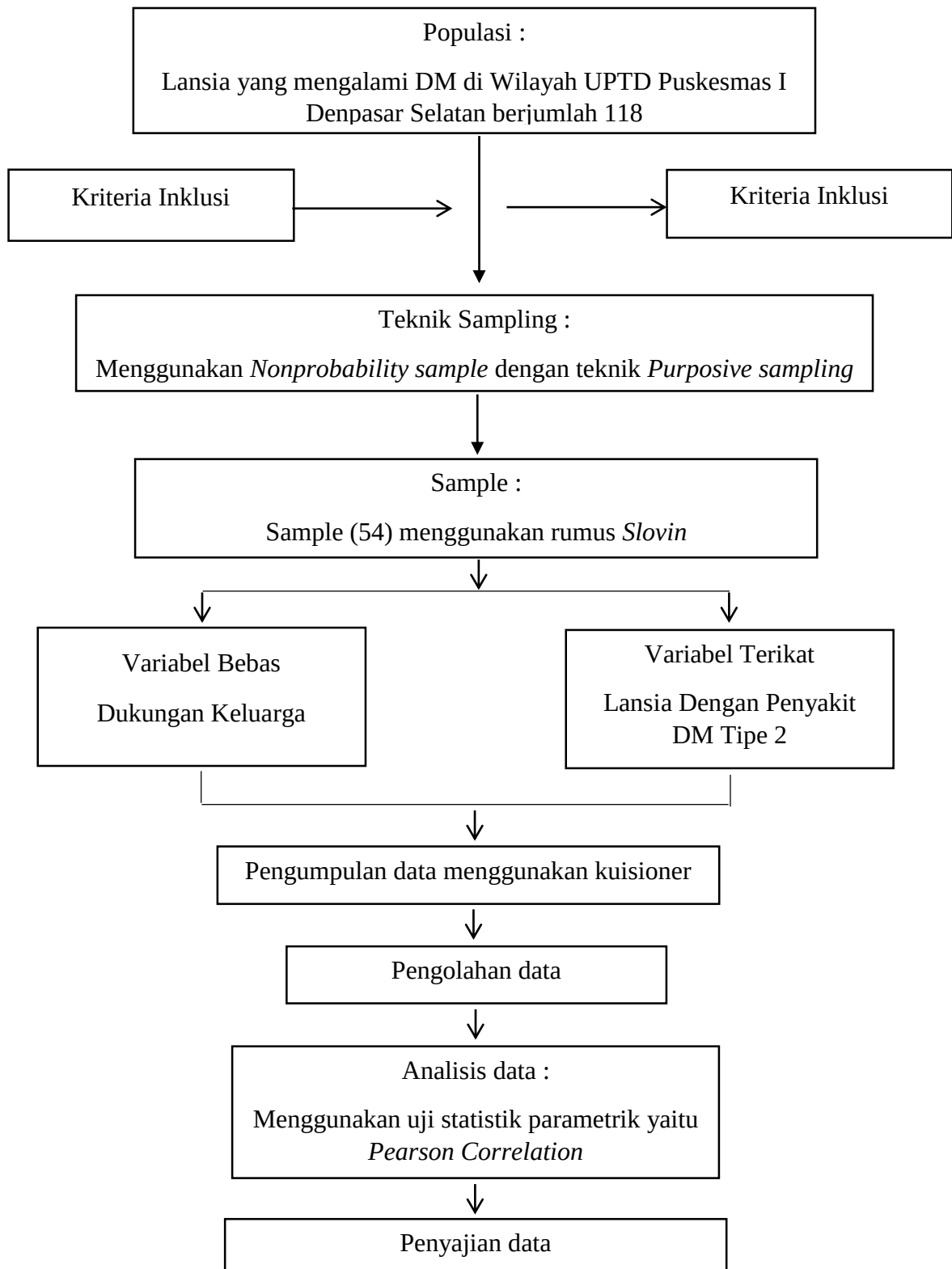
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif korelasional. Penelitian ini menggunakan rancangan *cross sectional*. Rancangan *cross sectional* adalah suatu penelitian yang menekankan waktu pengukuran atau observasi data variabel independen dan dependen hanya satu kali pada suatu saat. Penelitian ini bertujuan untuk mencari hubungan antara dukungan keluarga sebagai variabel bebas dengan kualitas hidup lansia dengan penyakit DM tipe 2 sebagai variabel terikat yang masing-masing datanya dikumpulkan dalam satu waktu yang sama.

B. Alur Penelitian



Gambar 2 Alur Penelitian

C. Tempat Penelitian

Tempat penelitian akan dilaksanakan di Wilayah Puskesmas I Denpasar Selatan. Waktu Penelitian akan dilaksanakan pada bulan Maret-Mei 2023. Pertimbangan memilih lokasi dikarenakan cukup banyak populasi lansia dengan DM tipe 2 di Puskesmas I Selatan.

D. Populasi Dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian merupakan subjek (misalnya manusia ; klien) yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan. Populasi penelitian ini adalah seluruh lansia (>60 tahun) dengan DM tipe 2 di Wilayah UPTD Puskesmas I Denpasar Selatan yang berjumlah 118 responden, berdasarkan data dari bulan Desember 2022 – Februari 2023.

2. Sampel

Menurut (Nursalam, 2017), proses memilih bagian dan populasi untuk mencerminkan populasi disebut sampling. Untuk mendapatkan sampel yang akurat mewakili masalah penelitian yang lebih luas, teknik pengambilan sampel adalah sebuah proses (Sastroasmoro & Ismail, 1995 & Nursalam, 2008). Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh lansia (>60 tahun) dengan DM tipe 2 di Wilayah UPTD Puskesmas I Denpasar Selatan yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi yang ditetapkan sebagai berikut :

a. Kriteria inklusi

- 1) Lansia yang berusia (>60 tahun) di wilayah UPTD Puskesmas I Denpasar Selatan.
- 2) Lansia penderita DM tipe 2

- 3) Lansia yang tinggal bersama keluarganya
- 4) Lansia bersedia menjadi responden
- 5) Lansia yang dapat berkomunikasi dengan baik

b. Kriteria eksklusi

- 1) Lansia dengan komplikasi kronik (misalnya gagal jantung, stroke, gagal ginjal, epilepsi) yang menyebabkan lansia tidak memungkinkan untuk berkomunikasi (tidak dapat berkomunikasi dengan baik).
- 2) Lansia yang mempunyai masalah kesehatan seperti depresi berat.

3. Besar sampel

Penelitian ini dihitung berdasarkan rumus slovin, dengan hasil perhitungan sebagai berikut

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

$$n = \frac{118}{1 + 118 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{118}{2,18}$$

$$n = 54$$

Keterangan

n = Ukuran sampel

N = Ukuran Populasi

e = Persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan penarikan sampel, yang masih ditolerir atau diinginkan.

4. Teknik pengambilan sampling

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non-probability sampling* berupa *purposive sampling* yaitu suatu teknik penetapan sampel di antara populasi konsisten dengan preferensi peneliti (tujuan/masalah penelitian), memungkinkan sampel untuk mencerminkan fitur komunitas yang diketahui sebelumnya (Nursalam, 2017).

E. Jenis Dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data Yang Dikumpulkan

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang didapatkan langsung dari sumber atau responden seperti (nama, jenis kelamin, usia, pendidikan, pekerjaan) dan data dari hasil pengisian kuisioner dukungan keluarga (dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dan dukungan informasional) dan kualitas hidup (fisik, kesehatan psikologis, hubungan sosial dan lingkungan) untuk mengidentifikasi adanya hubungan dukungan keluarga dengan kualitas hidup lansia.

2. Cara Pengumpulan Data

- a. Peneliti melakukan pengurusan izin, dimulai dari ijin institusi yaitu kepala bidang Pendidikan di Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar.
- b. Mengajukan surat permohonan izin penelitian dari Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar yang ditujukan ke Dinas Kesehatan Kota Denpasar.
- c. Melakukan pendekatan secara formal kepada Kepala Puskesmas I Denpasar Selatan dengan membawa surat izin penelitian dan surat perizinan dari Dinas Kesehatan Kota Denpasar serta menjelaskan maksud dan tujuan pengambilan data untuk penelitian.

- d. Mempersiapkan instrumen penelitian terkait dukungan suami terhadap sikap ibu dengan media kuisisioner di Wilayah UPTD Puskesmas I Denpasar Selatan.
- e. Menyatakan maksud dan tujuan penelitian yang dilakukan dan menjamin kerahasiaan identitas responden secara formal kepada responden yang diteliti.
- f. Responden diberikan lembar persetujuan menjadi responden, bila setuju lembar persetujuan langsung ditandatangani.
- g. Membacakan isi dari setiap kuisisioner dan meminta responden untuk menjawab dengan benar setiap pertanyaan yang dibacakan.

3. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah kuisisioner dukungan keluarga HDFSS (Hensarling, 2009) dan kualitas hidup diabetes DQOL (Burroughs *et al.*, 2004) dengan masing-masing kuisisioner menggunakan skala ordinal.

a. Uji validitas

Teknik korelasi dengan menggunakan koefisien korelasi product moment akan digunakan. Jika koefisien korelasinya positif, maka item tersebut valid; jika negatif, item tersebut tidak valid dan akan diubah atau dikeluarkan dari kuisisioner. Validitas skor interval keseluruhan item pertanyaan yang diperiksa dihubungkan dengan skor interval item keseluruhan. Faktor-faktor berikut digunakan untuk menentukan apakah akan menilai validitas item :

- 1) Item pertanyaan valid jika $r_{hitung} > r_{table}$
- 2) Item pertanyaan tidak valid jika $r_{hitung} < r_{table}$

b. Uji reabilitas

Reliabilitas bertujuan untuk menunjukkan bahwa instrumen tersebut efektif dan dapat diandalkan untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data. Koefisien *Alpha Cronbach* lebih besar atau sama dengan 0,60.

- 1) Jika $r_{hitung} > r_{table}$ berarti item pertanyaan dikatakan reliable
- 2) Jika $r_{hitung} < r_{table}$ berarti item pertanyaan dikatakan tidak reliabel

F. Pengolahan Dan Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

a. *Editing* (penyuntingan data)

Setelah responden mengisi kuisioner dan terkumpul kembali mengecek kelengkapan data dan kelengkapan instrument agar menanggulangi kesalahan data dan bersifat korelasi.

b. *Coding*

Pemberian skor atau kode untuk setiap pilihan item. Pemberian *coding* pada penelitian ini meliputi :

1) Dukungan keluarga

a) Pertanyaan yang positif :

Selalu : 4

Sering : 3

Jarang : 2

Tidak pernah : 1

b) Pertanyaan yang negatif

Selalu : 1

Sering : 2

Jarang : 3

Tidak pernah : 4

2) Kualitas hidup

a) Rentang pertanyaan positif

Sangat puas : 4

Puas : 3

Tidak puas : 2

Sangat tidak puas : 1

b) Rentang pertanyaan negative

Sangat puas : 1

Puas : 2

Tidak puas : 3

Sangat tidak puas : 4

c. Scoring

Data variabel penelitian ini diklasifikan dengan menggunakan rumus patokan acuan norma (PAN) sebagai berikut :

1. $\bar{X} + 1 Sd$ = Tinggi

2. $\bar{X} \geq Sd$ = Sedang

3. $\bar{X} < 1 Sd$ = Rendah

1) Dukungan keluarga

Kriteria nilai kumulatif HDFSS

a) Tinggi = >62

b) Sedang = 60-62

c) Rendah = <60

2) Kualitas hidup

- a) Tinggi = >59
- b) Sedang = 57-59
- c) Rendah = <57
- d. Memasukan data (*Entry*)

Entry adalah proses memasukkan data ke dalam tabel dengan menggunakan perangkat lunak komputer, setelah itu data survei yang telah diberi kode dimasukkan sesuai dengan tabel SPSS.

e. Pengecekan data (*Cleaning*)

Peneliti melakukan tugas untuk memastikan apakah data yang dimasukkan ke dalam program SPSS akurat atau tidak.

f. Tabulasi (*tabulating*)

Menganalisis informasi, menentukan hasil penilaian, dan menempatkannya dalam tabel rekapitulasi yang komprehensif.

2. Teknik Analisis Data

a. Analisis univariat

Analisis univariat dilakukan untuk mengkarakterisasi usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan. Dan semua variabel bebas (dukungan keluarga) dan variabel terikat (kualitas hidup lansia dengan penyakit DM tipe 2).

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat dilakukan pada kedua variabel yang memiliki korelasi. Analisis bivariat pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pengujian *Pearson Correlation* pada tingkat kepercayaan 95% (0,05). Variabel dependen dan variabel independen keduanya memiliki skala variabel yang sama yaitu interval,

oleh karena itu korelasi antara keduanya diuji dengan menggunakan uji korelasi *Pearson Correlation*. Selain untuk menentukan ada atau tidaknya hubungan antar variabel dengan nilai 0,05, uji korelasi ini juga akan menentukan kekuatan korelasi (r) dan positif (+) atau negatif (-). Jika *p value* 0,05 atau dibawahnya, hal ini menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara kedua variabel, dan sebaliknya dikatakan tidak ada hubungan yang signifikan jika nilai *p* kurang dari 0.05.

G. Etika Penelitian

Peneliti harus menyadari aturan etika penelitian karena lebih dari 90% subjek yang digunakan dalam studi ilmu keperawatan adalah manusia. Untuk mencegah agar peneliti tidak melanggar hak (otonomi) orang yang menjadi subjek penelitian, hal ini dilakukan. Menurut (Nursalam, 2017), secara umum, ada tiga standar etika yang berlaku untuk penelitian atau pengumpulan data: konsep manfaat, prinsip menghormati hak subjek, dan prinsip keadilan.

1. Prinsip manfaat

a. Bebas dari penderitaan

Ketika tindakan pencegahan khusus diambil, penelitian harus dilakukan tanpa menyebabkan penderitaan pada pasien.

b. Bebas dari eksploitasi

Situasi negatif harus dihindari ketika subjek berpartisipasi dalam penelitian. Subjek harus dijamin bahwa baik partisipasi mereka tidak akan dirugikan dengan cara apa pun oleh penggunaan studi atau informasi yang mereka tawarkan.

c. Risiko (*benefits ratio*)

Peneliti harus hati-hati mempertimbangkan bahaya dan manfaat dari setiap kegiatan untuk subjek.

2. Prinsip menghargai hak asasi manusia (*respect human dignity*)

a. Hak untuk ikut atau tidak menjadi responden (*right to self determination*)

Prosesnya harus manusiawi. Jika subjek adalah klien, mereka memiliki kebebasan untuk memilih apakah mereka ingin berpartisipasi dalam penelitian atau tidak tanpa menghadapi hukuman atau implikasi apa pun untuk pemulihan mereka.

b. Hak untuk mendapatkan jaminan dari perlakuan yang diberikan (*right to full disclosure*)

Seorang peneliti dituntut untuk memberikan justifikasi yang menyeluruh dan bertanggung jawab jika subjek menderita kerugian.

c. *Informed consent*

Tujuan penelitian harus diungkapkan sepenuhnya kepada subjek, yang kemudian harus memutuskan apakah akan terlibat secara sukarela atau tidak. Pengumpulan informasi tersebut hanya akan digunakan untuk penelitian selanjutnya, hal tersebut harus diperjelas dalam *informed consent*.

3. Prinsip keadilan (*right to justice*)

a. Hak untuk mendapatkan pengobatan yang adil (*right in fair treatment*)

Bahkan jika diketahui bahwa subjek tidak ingin berpartisipasi dalam penelitian atau dikecualikan darinya, mereka tetap harus diperlakukan dengan baik sebelum, selama, dan setelah keterlibatan mereka.

b. Hak dijaga kerahasiannya (*right to privacy*)

Karena subjek memiliki hak untuk meminta agar informasi yang diberikan dirahasiakan, anonimitas diperlukan untuk penelitian (*anonymity*) dan rahasia (*confidentiality*).

Penelitian ini telah dilakukan uji etik di Poltekkes Kemenkes Denpasar dengan

Nomor : LB.02.03/EA/KEPK/ 0401 /2023